ANALISIS PEMANFAATAN SITUS WEB DI PSTA LAPAN MENGUNAKAN METODE PIECES

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK (KKP)

Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Pada Program Studi Teknik Informatika

Oleh

KELOMPOK B9 :

1.	**SITI MUAWANAH**	**10142041**
2.	**HARISKA PRATAMA**	**10142218**
3.	**A. RIANDO JAYA PUTRA**	**10142207**
4.	**SOFYAN HADI**	**09142182**

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2012/2013

Universitas Bina Darma

TÜV NORD Certification

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN SITUS WEB DI PSTA LAPAN MENGGUNAKAN METODE PIECES

OLEH :

SITI MUAWANAH	**(10142041)**
A. RIANDO JAYA PUTRA	**(10142207)**
HARISKA PRATAMA	**(10142218)**
SOFYAN HADI	**(09142182)**

LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTER

Disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

(Widyanto, MM.,M.kom)

Program Studi Teknik Informatika
Universitas Bina Darma,
Ketua,

(Syahril Rizal S.T.,MM.,M.Kom)

Dosen Pembimbing II

(Usman Ependi, M.kom)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : ·

- *Selalu berfikir positif.*
- *Dengan bermodal keyakinan, setiap masalah pasti dapat diselesaikan.*
- *Rencana Tuhan itu selalu berakhir dengan kebaikan. Dan jika kamu dapatkan belum baik, maka itu bukanlah akhir segalanya.*

❖ *Orang pemberani adalah orang yang berani mengambil segala semua resiko.*

❖ *Jangan pernah lari dari masalah.*
Dengan mencoba dan mengatasi masalah
Anda akan menjadi orang yang tangguh dan percaya diri.

❖ *Jangan hanya menghindari yang tidak mungkin.*
Dengan mencoba sesuatu yang tidak mungkin, anda akan menjadi yang terbaik dari yang mungkin anda capai.

Kupersembahakan :

♥ *ALLAH SWT*

♥ *Kedua Orang Tua kami yang Tercinta*

♥ *Teman-teman senantiasa membantu kami*

♥ *Pembimbing kami yang senantiasa memberikan pengarahan kepada kami*

♥ *Dosen-Dosen Universitas Binadarma*

ABSTRAK

LAPAN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang membidangi urusan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) . LAPAN merupakan salah satu Lembaga Pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi saat ini untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas sesuai dengan bidang dan tugasnya. Lapan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Metode PIECES yaitu metode yang menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency,* dan *Service*. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi terkait, maupun lembaga pemerintahaan. Hasil analisanya biasanya berupa pernyataan-pernyataan yang menilai kelemahan dan kekurangan atau baik dan buruknya. Dengan menggunakan Metode PIECES diharapkan dapat membantu pemanfaatan website pada PSTA LAPAN.

Kata Kunci : (Website, Metode PIECES)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta Shalawat berserta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesiakan laporan Praktek Kerja Lapangan ini (PKL) dengan judul **"ANALISIS PEMANFAATAN SITUS WEB DI PSTA LAPAN MENGUNAKAN METODE PIECES"** laporan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk skripsi dan untuk memenuhi persyaratan akademik guna mengikuti studi berikutnya.

Pada kesempatan yang baik ini, tak lupa penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rahman, M.Sc. selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
2. M. Izman., ST., MM., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
3. Syarir Rizal, ST., MM., Ketua Program Studi Teknik Informatika.
4. Widyanto, MM., M.kom., Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan Laporan PKL ini.
5. Usman Ependi, M.kom., Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan penulisan laporan PKL ini.
6. Orang Tua, saudara-saudaraku, seluruh teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan dan masukan serta bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna dari segi bentuk dan isinya, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun pola pikir penulis dalam menyusun laporan ini maupun dalam penyusunan skripsi yang akan ditempuh setelah menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL).

Palembang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN UTAMA i

LEMBAR PENGESAHAN ii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 3

1.4.1 Tujuan Penelitian 3

1.4.2 Manfaat Penelitian 3

1.5 Metode Penelitian 4

1.6 Lokasi dan Waktu PKL 4

1.7 Sistematika Penulisan Laporan 4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Analisis 6

2.2 Situs Web 7

2.3 Siklus Informasi 11

2.3.1 Kualitas Informasi 11
2.4 Metode PIECES 12

BAB III TINJAUAN OBJEK
3.1 Sejarah Singkat Pembentukan PSTA LAPAN..... 14
3.2 Visi dan Misi PSTA LAPAN..... 15
3.2.1 Visi..... 15
3.2.2 Misi 16
3.3 Struktur Organisasi PSTA LAPAN 17
3.4 Kegiatan LAPAN pada 2-3 Tahun Terakhir..... 19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil..... 24
4.2 Pembahasan..... 25
4.2.1 Analisis Kinerja *(Performance)*..... 25
4.2.2 Analisis Informasi (Information) 29
4.2.3 Analisis Ekonomi (Economy)..... 30
4.2.4 Analisis Pengendalian (Control) 30
4.2.5 Analisis Efisiensi (Efficiency) 31
4.2.6 Analisis Layanan (Service) 32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 33
5.2 Saran..... 34
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Cara Kerja Website 9

3.1 Kantor PSTA LAPAN Bandung 14

3.2 Stuktur Organisasi PSTA LAPAN 17

3.3 Lokasi Fasilitas 18

3.4 Struktur Domain Web PSTA LAPAN Bandung 19

3.5 Roket Lapan RX-550 20

3.6 Roket RX-550 21

3.7 Roket Balistik Nasional 22

4.1 YSlow 26

4.2 Pingdom Website Speed Test 26

4.3 WOT 31

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Kebutuhan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi informasi yang telah tersedia saat ini. Informasi adalah hal yang sangat berharga di era globalisasi ini. Sejak hadirnya internet, informasi tidak lagi dibatasi. Internet merupakan gudang informasi yang menyediakan informasi apa saja, seperti informasi tentang seluruh penjuru dunia bahkan dapat melihat informasi tentang keadaan bumi dari luar angkasa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah sudah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Web merupakan salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan. Web adalah sumber data dan informasi yang dapat di akses oleh semua orang melalui internet. Dengan menggunakan salah satu software browser seperti internet explorer, mozilla firefox, opera browser, maupun google chrome. Dengan menggunakan fasilitas ini maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia.

LAPAN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang membidangi urusan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) . LAPAN merupakan salah satu Lembaga Pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi saat ini untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas sesuai dengan bidang dan tugasnya. Lapan melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada LAPAN terdapat situs web yang digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui keadaan cuaca, informasi tentang bencana alam, pengembangan teknologi dan pemanfaatan penginderaan jauh, pemanfaatan sains atmosfer dan antariksa, dan sebagainya.

Situs web di PSTA LAPAN Bandung tersebut terdapat *link home*, Berita, Profil (Sejarah, Visi-Misi, Tugas Pokok dan Fungsi, Program, Renstra, Organisasi, Lokasi, dan Galeri), Perpustakaan Digital, WebMail, Lakip, Laporan Tahunan, Sasaran Kegiatan 2012, Siaran Pers, Agenda LAPAN, Pengumuman (Lelang, dan Kepegawaian), Produk dan Jasa (Pelayanan inderaja.

Kualitas pelayanan dalam penyebaran informasi yang ada di situs web PSTA LAPAN Bandung telah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, karena hal tersebut berdampak pada kepuasan masyarakat luas terhadap kinerja pengelola layanan informasi pada situs web PSTA LAPAN. Pada akhirnya peningkatan kualitas pelayanan tersebut menjadi indikator keberhasilan

PSTA LAPAN dalam meningkatan pelayanan yang di berikan pada masyarakat sekaligus menjadi media publikasi adanya situs web PSTA LAPAN.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan praktek kerja lapangan ini dengan judul **"ANALISIS PEMANFAATAN SITUS WEB DI PSTA LAPAN MENGGUNAKAN METODE PIECES".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka yang menjadi masalah Penulis pada Laporan PKL ini adalah "Bagaimana Menganalisis Pemanfaatan SitusWeb di PSTA LAPAN Menggunakan Metode PIECES"?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian Analisis Pemanfaatan situs web di PSTA LAPAN yaitu penelitian ini membahas analisa pemanfaatan situs web di PSTA LAPAN menggunakan metode PIECES .

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan laporan KKP ini yaitu untuk menganalisis situs web dengan melihat konten-konten yang terdapat pada *http://www.lapan.go.id/* menggunakan metode PIECES.

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan di adakannya penelitian dan laporan ini sebagai berikut :

a. Sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas informasi yang bisa disajikan oleh situs web LAPAN Bandung

b. Menambah wawasan , ilmu pengetahuan, dan pengalaman terhadap penelitian analisis situs web.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat berdasarkan metode sebagai berikut :

1. Studi literatur pustaka

   Memperoleh informasi data sebagai bahan acuan.

2. Pengumpulan data

   Mendapatkan data secara lengkap dengan cara observasi dan wawancara.

1.6 Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi penelitian Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang beralamat di Jl. Dr.Djundjunan 133 Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada hari selasa, 22 Januari 2013 s.d selesai.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran secara jelas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis membahas teori-teori dasar dan tinjauan pustaka yang mendukung pembahasan materi dalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

BAB III TINJAUAN OBJEK

Di mana bab ini banyak menguraikan tentang sejarah singkat lembaga yang menjadi objek penelitian, visi dan misi lembaga tersebut, struktur organisasi, serta menguraikan kegiatan lembaga sebagai objek penelitian selama tiga tahun terakhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab inilah penulis menjelaskan tentang hasil dan pembahasan terhadap situs web *lapan.go.id* menggunakan metode Pieces.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran sebagai masukan terhadap apa yang sudah dijelaskan sebelumnya.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih, sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut Dalam linguistik *analisis* adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan sebuah laboratorium, *analisis* juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan pada kriteria tertentu lalu dicari kaitannya dan ditaksir maknanya (Wiradi).

Selain pendapat diatas terdapat juga beberapa pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III (2001) sebagai berikut :

a. penelitian suatu peristiwa atau kejadian (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-akibat, duduk perkaranya, dan lain-lain);
b. penguraian suatu pokok atas bebrbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan;
c. penyelidik kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya;
d. penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya;

e. pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia yang dikarang oleh Suharso dan Ana Retnoningsih (2005), analisis adalah penyelidikkan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara dan sebagainya).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2005) menjelaskan bahwa analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan analisis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengamati suatu objek dan mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan suatu penelitian.

2.2 Situs Web

Dikutip dari *http://id.wikipedia.org/wiki/Situs_web* situs web atau yang sering disebut *website* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling berhubungan dan terkadang disertai pula dengan data-data gambar, video atau jenis-jenis data lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah *server web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet, ataupun *Local Area Network* (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai *URL*.

Terminologi *website* adalah kumpulan dari banyaknya halaman situs yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang berada dalam *World Wide Web* (WWW) di *internet*. Sebuah web page merupakan dokumen yang ditulis dalam format HTML *(Hyper Text Markup Language)* yang bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang memberikan informasi dari *server*

website untuk ditampilkan kepada para pemakai dari *web browser*. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Menurut laudon dan laudon (2002 : 17),"*website* adalah keseluruhan dari pemeliharaan halaman www oleh organisasi atau individu." Dan menurutnya "*homepage* adalah tampilan *layer text* dan grafik www yang menyambut *user* dan menjelaskan pembangunan halaman oleh organisasi."

Teknologi website seakan-akan telah menghilangkan batasan tempat dan waktu dalam berkomunikasi antar berbagai komunitas disegala penjuru dunia. Dengan begitu berkembangnya arus internet, perkembangan teknologi websiet pun semakin hari semakin canggih saja, pertama kali di perkenalkan dan dikembangkan oleh Tim Berners-Lee pada tahun 1989, website versi 1.0 adalah langkah awal dunia internet.

Dengan teknologi ini, *internet* dapat digambarkan layaknya sebuah papan pengumuman raksasa yang menyediakan berbagai informasidari berbagai penjuru dunia. Disini kosumen atau pengguna hanya diberikan hak untuk mencari dan membaca, sedangkan otoritas untuk menampilkandan merubah *kontent* tetap dipegang oleh pemilik website sepenuhnya.

Dalam hal ini cara kerja website dapat dilihat pada gambar 2.1. teknologi ini menawarkan adanya interaksi lebih nyata sebuah informasi. Dengan demikin, pengguna internet akan diberikan semua fasilitas layaknya dalam kehidupan nyata. Pengguna akan mendapatkan informasi jelas yang diinginkannya, seperti contoh dibawah ini.

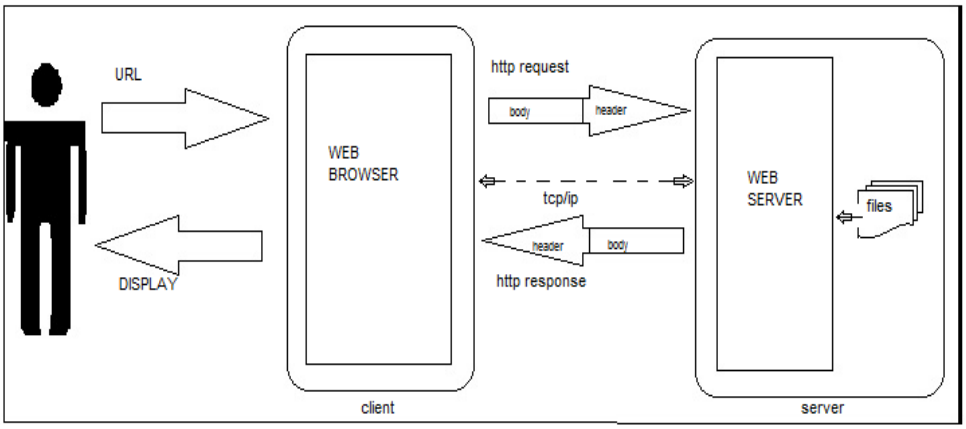

Gambar : 2.1 Cara kerja Website

Dengan menggunakan teknologi *hypertext*, pengguna dipandu dalam menemukan informasi dengan mengikuti *kontent* yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan dalam *browser web*, selain itu juga, jovan (2007) berpendapat bahwa website merupakan media penyampai informasi di *internet* yang bisa dimanfaatkan sebagai media penyedia informasi *online* dan penyampai berita (aplikasi surat kabar *online*), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentukyang berarti bagi penerimanya dan bermanfaatdalam pengambilan keputusansaat ini ataupun masa yang akan datang . (**Al Fatta**, 2007:9)

Ada hal penting yang perlu diperhatikan dalam tahapan web dan konten, yang meliputi konsekuensi dan hirarki untuk mempermudah mencari sebuah informasi secara berurutan.

a. Hirarki

Adanya informasi yang disusun secara hirarki merupakan cara terbaik untuk mengatur menu utama yang paling kompleks dan memiliki informasi yang lengkap. Karena situs web pada umumnya terbentuk dari satu halaman utama (home), kemudian ada beberapa halaman pendukung yang terpusat pada halaman utama. Dikatakan terpusat karena bagian side bar, *heading* (kepala halaman), dan *footer* (kaki halaman) merujuk kepada halaman utama. Hanya saja pada bagian konten (isi) akan bebeda menyesuaikan pada topik-penjelasan berdasarkan kebutuhan website.

Hirarki dengan sangat akrab kita kenal dalam ruang lingkup organisasi maupun institusi kehidupan dan tidak ada salahnya jika kita juga menerapkan pada website yang akan kita buat, sehingga sebagian besar pemakai bisa menemukan struktur tersebut untuk mudah dipahami. Dengan adanya hirarki sangatlah berguna untuk mendisiplinkan aturan, sehingga website yang baik dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengguna untuk mempertahankan kredibilitas *website* tersebut.

b. Konsekuensi

Cara yang paling mudah dalam mengatur informasi dari satu halaman kehalaman lainnya yang diatur secara berurutan dengan menggunakan sistem kronologis-pengurutan dari umum ke khusus, yang disusun secara login mulai dari topik utama kemudian berkembang menjadi bentuk informasi yang simple dan mudah untuk dipahami.

Konten sedikit diutamakan daripada desain apabila terdapat perbaikan informasi yang ada pada website. Dalam kasus sebuah situs web terkenal, ada

terlalu banyak informasi yang perlu ditangani. Ada informasi online dan informasi offline menunggu untuk online. Tapi yang harus diperhatikan sebenarnya tetap keseimbangan antar kedua elemen tersebut.

2.3 Siklus Informasi

Data adalah bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabola diolah melalui sebuah model. Model yang digunakan untuk mengolah data itu disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data.

2.3.1 Kualitas Informasi

Adapun kualitas informasi *(quality of informaton)* menurut pandangan jogiyanto (1989:30) tergantung dari tiga hal yaitu.

a. akurat

Akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksutnya. Informasi harus akurat karena sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan *(noise)* yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b. tepat waktu

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. informasi yang sudah lama tidak akan memiliki nilai lagi, karena informasi adalah landasan didalam pengambilan keputusan.

c. Relevan

Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat bagi pemakainya.

2.4 Metode PIECES

Metode ini menggunakan 6 variabel evaluasi yaitu *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency,* dan *Service*. Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel.

Performance **(kinerja)**: menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya. Dalam hal ini kinerja diukur dari *throughput*, yaitu jumlah pekerjaan*/output/ deliverables* yang dapat dilakukan/dihasilkan pada saat tertentu dan *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

Information **(informasi)**: menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Yang dimaksud kualitas informasi yang semakin baik adalah yang semakin relevan, akurat, andal, dan lengkap serta disajikan secara tepat waktu.

Economics **(ekonomi)**: menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

Control **(pengendalian)**: menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/ kecurangan menjadi semakin baik pula.

Efficiency **(efisiensi)**: menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.

Service **(layanan)**: menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

BAB III
TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Singkat Pembentukan PSTA LAPAN

Pada tanggal 31 Mei 1962, dibentuk Panitia Astronautika oleh Menteri Pertama RI, Ir. Juanda (selaku Ketua Dewan Penerbangan RI) dan R.J. Salatun (selaku Sekretaris Dewan Penerbangan RI).

sumber : http://www.lapan.go.id

Gambar : 3.1 Kantor PSTA LAPAN Bandung

Tanggal 22 September 1962, terbentuknya Proyek Roket Ilmiah dan Militer Awal (PRIMA) afiliasi AURI dan ITB. Berhasil membuat dan meluncurkan dua roket seri Kartika berikut telemetrinya. Tanggal 27 November 1963, Lembaga

Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dibentuk dengan Keputusan Presiden Nomor 236 Tahun 1963 tentang LAPAN.

Penyempurnaan organisasi LAPAN melalui :

1. Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 18 Tahun 1974,
2. Keppres Nomor 33 Tahun 1988,
3. Keppres Nomor 33 Tahun 1988 jo Keppres Nomor 24 Tahun 1994,
4. Keppres Nomor 132 Tahun 1998,
5. Keppres Nomor 166 Tahun 2000 sebagaimana diubah beberapa kali yang terakhir dengan Keppres Nomor 62 Tahun 2001,
6. Keppres Nomor 178 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah beberapa kali yang terakhir dengan Keppres 60 Tahun 2001,
7. Keppres Nomor 103 Tahun 2001.

3.2 Visi dan Misi PSTA LAPAN

3.2.1 Visi

Kondisi lingkungan menuntut lembaga untuk dapat menghasilkan produk penelitian dan pengembangan serta memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional melalui tugas pokok dan fungsi sesuai dengan kompetensinya. Kemajuan sains dan teknologi dirgantara menjadi acuan untuk selalu diikuti, diteliti, dikembangkan dan diterapkan untuk kepentingan nasional. Dilain pihak, pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan, dan perekayasaan diupayakan untuk dikomunikasikan kepada pengguna dan diaplikasikan langsung semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup.

Melalui tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang dimilii, LAPAN melaksanakan program dan kegiatan penelitian pengembangan dan perekayasaan dibidang sains dan teknologi dirgantara untuk kepentingan pembangunan nasional, membantu semaksimal mungkin baik langsung dan tidak langsung dalam menyejahterakan masyarakat serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Sehingga menjadikan lembaga yang terdepan dalam penguasaan dan pemanfaatan sains dan teknologi dirgantara dalam rangka pembangunan nasional. Untuk itu LAPAN memiliki visi yaitu. “TERWUJUDNYA KEMANDIRIAN DALAM IPTEK PENERBANGAN DAN ANTARIKSA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN BANGSA.”

3.2.2 Misi

Untuk mencapai visi diatas maka misinya yaitu :

1. Memperkuat dan melaksanakan pembinaan, penguasaan dan pemanfaatan teknologi roket, satelit dan penerbangan.
2. Memperkuat dan melaksanakan pembinaan, penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan data penginderaan jauh.
3. Memperkuat dan melaksanakan pembinaan, penguasaan dan pemanfaatan sains antariksa dan atmosfer.
4. Mengembangkan kajian kebijakan penerbangan dan antariksa nasional.
5. Mengembangkan sistem menejemen kelembagaan.

3.3 Struktur Organisasi PSTA LAPAN

Di bawah ini adalah gambar struktur organisasi PSTA LAPAN yang terdiri dari kepala (sekretariat utama (biro umum, biro perencanaan dan oganisasi, birokerjasama), inspektorat, deputi bidang penginderaan jauh (pusat teknologi dan penginderaan jauh, pusat pemanfaatan inderaja), deputi bidang sains, pengkajian dan informasi kedirgantaraan (pusat sains dan TEK. atmosfer, pusat sains antariksa, pusat pengkajian dan informasi kedirgantaraan), deputi bidang teknologi dirgantara (pusat teknologi roket, pusat teknologi satelit, pusat teknologi penerbangan)**,** pusat pemanfaatan teknologi dirgantara).

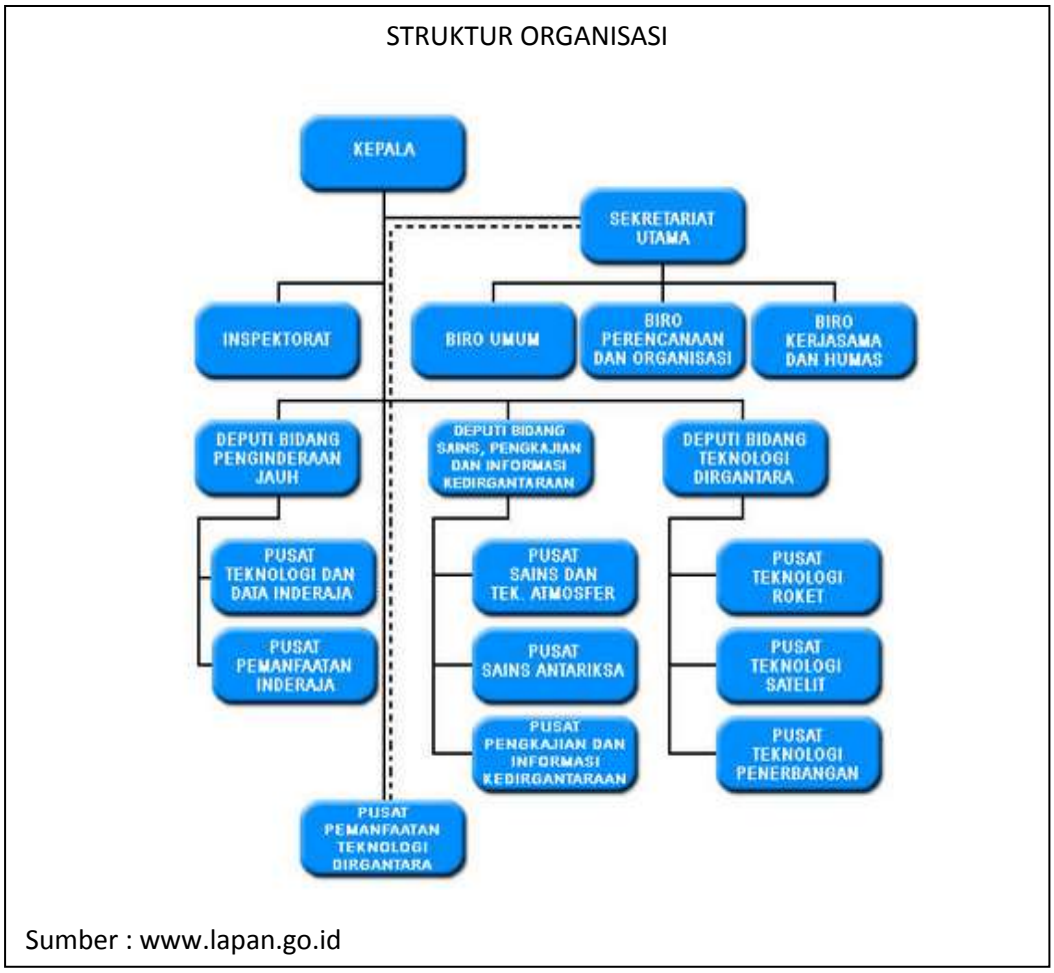

Gambar : 3.2 struktur organisasi PSTA Lapan.

Lokasi fasilitas :

Berikut adalah beberapa lokasi kantor cabang dari PSTA LAPAN yang terletak di beberapa daerah yang tersebar diseluruh indonesia.

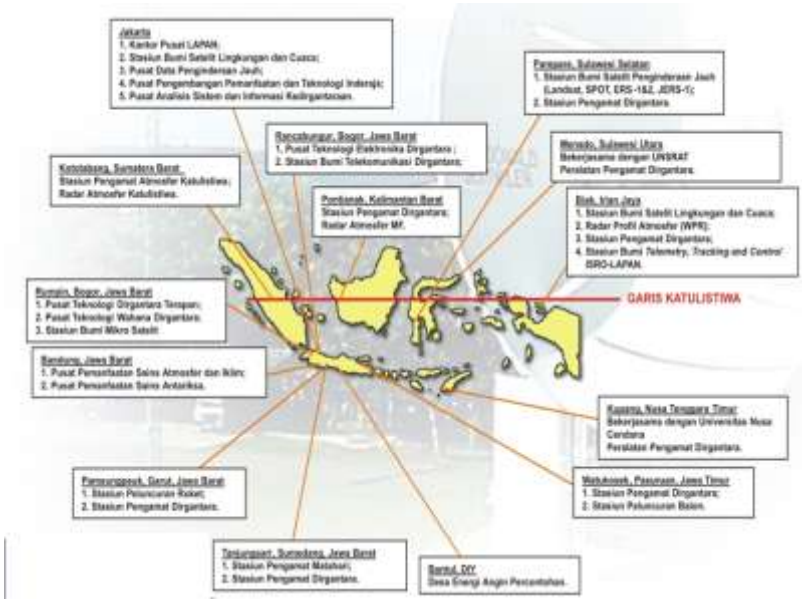

Sumber : http://www.lapan.go.id

Gambar : 3.3 Lokasi Fasilitas

Struktur Domain Web :

Berikut adalah Struktur Domain Web PSTA LAPAN Bandung.

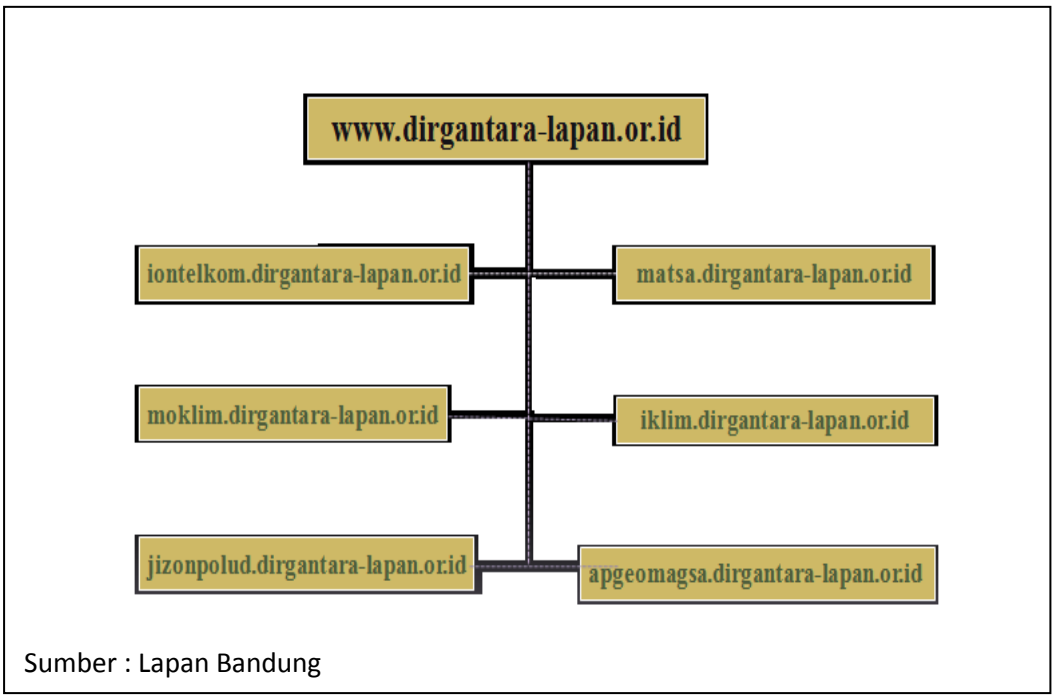

Sumber : Lapan Bandung

Gambar : 3.4 Struktur Domain Web PSTA LAPAN Bandung

3.4 Kegiatan LAPAN pada 2-3 Tahun Terakhir

Awal tahun 2013 merupakan hari-hari yang menegangkan bagi Deputi Bidang Teknologi Dirgantara LAPAN Prof Dr Ing Soewarto Hardhienata**.** Dia memiliki target untuk menerbangkan roket Lapan RX-550 pada tahun 2013, sementara uji statis RX-550 yang dilakukan tanggal 29 September 2012, masih menemui kendala. Uji statis pertama dilakukan tahun 2011 silam.

Sumber : www.google.co.id/ jakartagreater.com

Gambar : 3.5 Roket Lapan RX-550

Komponen nosel roket RX-550 kembali mengalami masalah dalam uji statis di Stasiun Pengamatan Dirgantara LAPAN Pameungpeuk, Kabupaten Garut- Jawa Barat. Desain struktur nosel roket RX-550 belum mampu menahan tingginya suhu pembakaran. Akibatnya, komponen material nosel roket terlepas sebelum proses pembakaran propelan berakhir di detik ke 14. Prof Dr Ing Soewarto Hardhienata berencana mengubah desain struktur nosel roket, agar hasil akhirnya seperti yang diharapkan. Lapan pun kembali membangun seluruh komponen roket RX-550 serupa, untuk melakukan uji statis tahap ketiga pada awal tahun 2013. Prof Dr Ing Soewarto berharap daya dorong roket bisa melebihi 25 ton dalam waktu 7 detik. Adapun proses pembakaran propelan ditargetkan 14 detik hingga bahan bakarnya habis. Kunci utama yang harus diselesaikan Lapan

adalah membuat struktur material nossel bisa bertahan selama pembakaran, agar roket RX-550 mampu terbang sejauh 300 km ke luar angkasa.

Sumber : www.google.co.id

Gambar : 3.6 Roket RX-550

Roket RX-550 berdiameter 550 milimeter ini, memiliki panjang keseluruhan 9 meter dan membawa bahan bakar jenis HTPB (hydroxyl toluen poly butadiene) sebanyak 1,8 ton.

Target yang dipatok Lapan pada tahun 2013 adalah peluncuran roket ke luar angkasa untuk membawa peralatan pengukur atmosfer. Roket ini akan dilepas di Morotai, Maluku Utara di atas samudra Pasifik. Jika semua itu mulus maka tahun 2014, roket lapan diproyeksikan untuk mengangkut satelit buatan lapan, untuk diorbitkan ke luar angkasa.

Di pihak lain, TNI berharap teknologi roket sonda Lapan bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan militer. Pada tahap awal TNI akan mengembangkan roket balistik berdaya jangkau 100 km dengan kaliber 350 mm dan terus ditingkatkan jangkauannya hingga menjadi Roket kendali. Proyek ini melibatkan Konsorsium: Kementerian Ristek, PT Pindad, PT Dahana, PT Dirgantara Indonesia, LAPAN, BPPT, LIPI, ITB UGM dan ITS.

Sumber : www.google.co.id

Gambar : 3.7 Roket Balistik Nasional

Pemerintah pun terus meningkatkan anggaran untuk pos pertahanan. Jika pada tahun 2004 hanya Rp, 21,7 triliun, maka tahun 2013 ini telah mencapai Rp 77 triliun. Sejak peluncuran pesawat CN-235 tahun 1983, bangsa Indonesia memang tidak pernah lagi menyaksikan program prestisius sekaliber itu. Semoga tahun 2013 ini (30 tahun berlalu), Roket RX-550 Lapan bisa terbang ke luar angkasa membawa satelit yang juga buatan Indonesia

Lapan menyelenggarakan fungsi:

(Ref. Keppres RI No. 103 Tahun 2001 jo Keppres No. 64 Tahun 2005):

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya.
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lapan.
3. Pemantauan, pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kedirgantaraan dan pemanfaatannya.
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam melakukan analisis sebuah situs *web* pada PSTA LAPAN maka hasil yang dicapai oleh penulis adalah sebuah situs *web* yang menyediakan informasi pada *www.lapan.go.id*. Situs *web* tersebut merupakan suatu situs *web* yang menyediakan beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser*. *Web* LAPAN memiliki beberapa pilihan *kontent* dengan bentuk yang jelas dalam menyediakan informasi untuk ditampilkan guna mempermudah *user* mencari informasi yang diinginkan. Pada LAPAN terdapat situs *web* yang digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui keadaan cuaca, informasi tentang bencana alam, pengembangan teknologi dan pemanfaatan penginderaan jauh, pemanfaatan sains atmosfer dan antariksa, dan sebagainya.

Situs *web* di PSTA LAPAN Bandung tersebut terdapat *link home*, berita, profil (sejarah, visi-misi, tugas pokok dan fungsi, program, renstra, organisasi, lokasi, dan galeri), perpustakaan digital, *webmail*, lakip, laporan tahunan, sasaran kegiatan 2012, siaran pers, agenda LAPAN, pengumuman (lelang dan kepegawaian), produk dan jasa (pelayanan inderaja).

4.2 Pembahasan

Dalam menganalisa situs *web* *www.lapan.go.id*, penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency And Service*) sebagai dasar untuk memperoleh analisa yang lebih jelas dan spesifik mengenai situs *web* pada PSTA LAPAN Bandung, hal ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan *web* PSTA LAPAN Bandung. Adapun metode PIECES yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama waktu tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

Salah satu fitur yang paling jarang di perhatikan oleh *Web Developer* adalah kecepatan *loading website*. Kadang sebuah *website* tampil cantik tapi butuh *loading* yang sangat lama (lebih dari 4 detik) . Sebuah *website* juga kadang penuh dengan *kontent* dan iklan namun *loading* halaman tidak selesai selasai. Untuk mengatasi hal diatas diperlukan *tool* untuk menguji dan mengukur kinerja *website* yang dibuat. Dalam menganalisis kinerja situs *web* pada *lapan.go.id* penulis menggunakan aplikasi *YSlow* dan *Pingdom Website Speed Test*. *YSlow* adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh *Enginer* di *Yahoo* untuk mengukur

performa *website* dan memberikan saran untuk mengoptimalkan kecepatan aksesnya dan *Pingdom Website Speed Test* adalah sebuah aplikasi untuk mengetahui *loading time* suatu *website.*

Penggunaan aplikasi tersebut dapat dilihat melalui gambar dibawah ini :

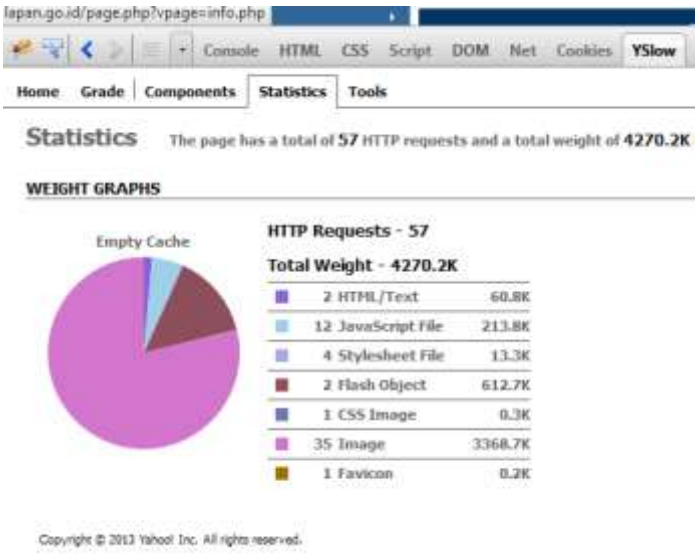

Gambar 4.1 *YSlow*

Gambar 4.2 *Pingdom Website Speed Test*

Faktor	Hasil Analisis
- Throughput	- Jika dilihat dari gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa situs *web* pada *lapan.go.id* belum memiliki kinerja yang baik karena terdapat banyaknya *HTTP Request. HTTP Request* adalah permintaan yang dilakukan oleh *client* (*browser, spider, bot,* dll) kepada *server* suatu *website* untuk mengunduh *file-file* yang akan dijadikan atau ditampilkan menjadi sebuah halaman yang diakses. Banyaknya jumlah *HTTP request* akan membutuhkan waktu yang lama bagi *browser* untuk mengunduh setiap *file* yang dibutuhkan. - Pada *web lapan.go.id* mencapai 57 *HTTP request*. Sebagian besar waktu ini habis dalam menampilkan seluruh komponen seperti: *image, stylesheet, flash*, *script*, *HTML*, *CSS*, *javascript* dll. Dengan mengurangi jumlah komponen pada situs *web*, hal itu dapat mengurangi jumlah permintaan *HTTP* yang diperlukan untuk membuat halaman. Ini adalah kunci untuk memuat halaman lebih cepat. Salah satu cara untuk mengurangi jumlah komponen dalam halaman yaitu dengan menyederhanakan *desain* halaman.
- Response Time	- Sebuah penelitian *online* menyebutkan bahwa 75 % pengunjung tidak akan kembali lagi ke situs *web* yang *load time*-nya lebih dari empat detik *(http://pontianakweb.com)*. Melalui aplikasi (*Pingdom Website Speed Test*), kecepatan (*Response Time*) dalam mengakses situs *web lapan.go.id* ini lumayan lama yaitu 14.16 detik. Penyebab utama lamanya *website* ditampilkan adalah besarnya gambar pada situs *web* tersebut, hal itu dapat dilihat pada gambar .4.2.

Apakah ada cara untuk membangun halaman dengan komponen yang banyak sementara waktu responnya juga cepat?

Berikut adalah beberapa teknik untuk mengurangi jumlah permintaan *HTTP* :

1. Gabungkan semua *script* dengan *file* gabungan.

File gabungan adalah cara untuk mengurangi jumlah permintaan *HTTP* dengan menggabungkan semua *script* ke dalam naskah tunggal, dan juga menggabungkan semua *CSS* ke dalam *stylesheet* tunggal.

2. Gunakan *Sprite CSS.*

Sprite CSS adalah metode yang disukai dalam mengurangi jumlah permintaan gambar. Kombinasikan gambar latar belakang anda menjadi gambar tunggal dan menggunakan *CSS background-image* dengan latar belakang posisi properti untuk menampilkan segmen gambar yang diinginkan.

.3. Gabungkan gambar *inline* ke *stylesheet*

Menggabungkan gambar *inline* ke *stylesheet* adalah cara untuk mengurangi permintaan *HTTP* dan menghindari peningkatan ukuran halaman *website*.

4. Buat hasil permintaan *AJAX* bisa di *cache.*

Walaupun teknik *AJAX* sudah mengurangi *loading website*, namun membuat hasil permintaan bisa di *cache* di lokal akan meningkatkan *loading website* dengan drastis. Anda bisa memanfaatkan teknologi *HTML5* untuk menyimpan data kecil di *browser* .

5. Kurangi jumlah *DOM* di *website* anda.

Usahakan sesedikit mungkin menggunakan * * dan buang setiap element kosong. Semakin kompleks *website* anda, waktu yang dibutuhkan

browser untuk memuat halaman juga semakin lama, bukan hanya itu, mengakses komponen halaman dengan *AJAX* atau *jQuery* juga makin lambat karena banyaknya *DOM*.

6. Hindari *Error 404*

Error ini muncul karena halaman yang diakses tidak ditemukan, hilang, terhapus atau karena sebab lain. Kurangi *error 404* dengan cara mengecek bahwa setiap *link* dan setiap aksi di *browser* mendapatkan respon. Cara termudah adalah gunakan *link checker* untuk mengecek *dead link*.

4.2.2 Analisis Informasi (*Information)*

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Akurat adalah Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Tepat pada waktu (*up to date)* adalah informasi yang disampaikan tidak boleh terlambat dan informasi yang ada harus yang terbaru, sedangkan relevan yaitu informasi yang disajikan harus tepat pada sasaran atau berguna bagi pemakainya.

Pada situs *web* LAPAN, informasi cukup akurat karena informasi yang disampaikan lumayan baik karena saat mengunjungi situs tersebut pengguna dapat melihat informasi tentang berita, profil, sejarah, visi misi, jadwal kegiatan pada PSTA LAPAN . Informasi situs *web* LAPAN lumayan tepat waktu (*up to date)* karena setiap satu minggu situs web tersebut menampilkan informasi terbaru.

Informasi pada *web* LAPAN cukup relevan karena informasinya dapat bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengetahui dunia antariksa.

4.2.3 Analisis Ekonomi (*Economy*)

Urusan ekonomi terkait dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Dengan adanya situs *web* pada PSTA LAPAN, hal ini dapat bermanfaat dalam meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Jaringan *internet* yang menghubungkan antara satuan kerja LAPAN dengan LAPAN Pusat dapat menghemat waktu dan biaya dalam pengambilan dan pengiriman data-data yang penyimpananya tersebar diseluruh satuan kerja LAPAN.

Hal ini juga sangat bermanfaat dalam mempermudah pengguna mengakses berita terbaru tentang PSTA LAPAN sehingga perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh PSTA LAPAN.

4.2.4 Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi dalam penyalahgunaan atau kesalahan pada sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya *control*, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki. Dalam menganalisis pengendalian atau keamanan pada *web* LAPAN, penulis menggunakan aplikasi *WOT*. *WOT* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemanan suatu *website* dengan menampilkan nilai

kelayakan (*Trustworthiness),* keandalan (*Vendor reliability),* Kerahasiaan (*Privacy),* dan keamanan (*Child Safety).*

Berikut hasilnya dibawah ini :

Gambar 4.3 *WOT*

Keamanan pada situs *web* LAPAN telah memiliki tingkat keamanan yang baik, dapat dilihat pada gambar diatas.

4.2.5 Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efesiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan *input*, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya itu digunakan agar tidak terjadi pemborosan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil, jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja

karyawan yang berlebihan. Hal ini berkaitan dengan sistem yang sedang dijalankan pada PSTA LAPAN Bandung.

Sistem *web* pada PSTA LAPAN telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Dalam membangun jaringan pada *web* LAPAN memang membutuhkan biaya, pikiran dan tenaga dari pihak LAPAN, namun dengan adanya situs *web* tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas. Sehingga sangat mengefisiensi waktu bagi masyarakat untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada PSTA LAPAN.

4.2.6 Analisis Layanan (*Service*)

Pelayanan pada situs *web* diperlukan untuk meningkatkan kepuasan karyawan maupun pimpinan pada PSTA LAPAN dan masyarakat. Karyawan dan *unit* kerja PSTA LAPAN Bandung dapat mengakses data dari jarak jauh dan pimpinan dapat mengakses informasi dari *unit* kerja LAPAN dengan mudah dan tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, sistem *web* LAPAN telah memberikan pelayanan yang baik pada karyawan dan pimpinan PSTA LAPAN, namun belum memiliki pelayanan yang baik bagi *user* umum maupun masyarakat karena pembuatan akun hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang terkait dalam PSTA LAPAN.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari tentang analisis *website* pada PSTA LAPAN Bandung, maka disimpulkan :

1. Situs *web* pada PSTA LAPAN belum memiliki kinerja yang baik karena tedapat banyak *HTTP Request* sehingga menghabiskan waktu pengguna dalam mengakses situs *web* tersebut.
2. Situs *web* pada *lapan.go.id* telah menampilkan informasi yang baik, karena informasi yang dihasilkan mampu memenuhi keinginan pengguna.
3. Dengan adanya situs *web* pada PSTA LAPAN, hal dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, tetapi juga dapat menghasilkan hasil kerja yang baik.
4. Informasi pada situs *web* LAPAN telah memiliki tingkat keamanan yang baik.
5. Sistem *web* pada PSTA LAPAN telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.
6. Sistem *web* LAPAN telah memberikan pelayanan yang baik pada karyawan dan pimpinan PSTA LAPAN, namun belum memiliki pelayanan yang baik bagi *user* umum maupun masyarakat.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis mengharapkan peningkatkan kinerja pada situs *web* LAPAN ditingkatkan lagi dengan cara mengurangi jumlah permintaan *HTTP* yang diperlukan untuk memuat halaman sehingga kecepatan *loading time* nya tidak lama.

DAFTAR PUSTAKA

Fileforum. (2013) diakses pada tanggal 05 februari 2013, dari http://www.google.com/url?sa=f&rct=j&url=http://eprints.umk.ac.id

Fileforum. (2013), diakses pada tanggal 10 februari 2013, dari http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22091/4/Chapter%20II.pdf

Fileforum. (2013), diakses pada tanggal 12 februari 2013, dari http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis

Fileforum. (2013), diakses pada tanggal 12 februari 2013, dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_analisis_info2056.html

Fileforum. (2013), diakses pada tanggal 12 februari 2013, dari library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/Bab%202_10-27.pdf

Fileforum. (2013), diakses pada tanggal 14 februari 2013, dari http://www.lapan.go.id/lakip.pdf

Fileforum (2013), diakses pada tanggal 15 maret 2013, dari http://strategi-militer.blogspot.com/2013/01/rencana-peluncuran-roket-lapan-rx-550.html

Fileforum (2013), diakses pada tanggal 20 maret 2013, dari http://lennysweet90.blogspot.com

LAMPIRAN

SELAMAT DATANG....

MAT DATANG....

ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
DI LAPAN BANDUNG
22 JANUARI 2013

ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG

22/01/2013

22/01/2013

22/01/2013

22/01/2013

INDIKATOR KINERJA UTAMA LAPAN

1. Jumlah Produk Teknologi, Data dan Informasi Kedirgantaraan
2. Jumlah HKI (paten, hak cipta, merek)
3. Jumlah publikasi ilmiah internasional
4. Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi
5. Jumlah instansi pengguna data dan informasi berbasis iptek kedirgantaraan
6. Jumlah rumusan kebijakan kedirgantaraan strategis
7. Jumlah unit kerja yang berkinerja baik

PROGRAM QUICK WIN LAPAN

[illegible]

1. LAYANAN DATA DAN INFORMASI PENGINDERAAN JAUH
2. LAYANAN INFORMASI CUACA ANTARIKSA, BENDA JATUH, DAN IKLIM EKSTREM
3. LAYANAN INFORMASI TEKNOLOGI DIRGANTARA

Universitas Bina Darma ISO 9001 : 2000

Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL

TÜV CERT ISO 9001:2000

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, ...

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Syahril Rizal St., M.M, M.kom
Fakultas Ilmu komputer
Universitas Bina Darma
Di –
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasisiwa Fakultas Ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang :

Nama	: Siti Muawanah
Nim	: 10.142.041
Semester	: 6 (enam)
Program Studi	: Teknik informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA Lapan menggunakan Metode PIECES
2. Analisis layanan Informasi pada Situsweb PSTA Lapan

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

(Syahril Rizal St., M.M, M.kom)

Hormat saya,

(Siti Muawanah)

Pembimbing* : Widyanto, MM, M.kom 15/2 2013
Usman Ependi, M.kom 15/2 2015

Syarat Pengajuan Judul :
- **Formulir di isi lengkap**
- **Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester berjalan**
- **Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL**
- **Photocopy KHS seluruh Semester**
- **Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan progdi)**

Bina Darma
ISO 9001 : 2000

Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL

TÜV CERT
ISO 9001: 2000

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, ...

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom
Fakultas Ilmu komputer
Universitas Bina Darma
Di –
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang :

Nama : Haristo Pratama
Nim : 10.142.218
Semester : 6 (enam)
Program Studi : Teknik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA Lapan Menggunakan Metode PIECES
2. Analisis Layanan Informasi pada situsweb PSTA Lapan

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ketua Program Studi

(Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom)

(Haristo Pratama)

Pembimbing* : Widyanto, M.M., M.Kom
Usman Ependi, M.Kom

Syarat Pengajuan Judul :
- **Formulir di isi lengkap**
- **Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester berjalan**
- **Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL**
- **Photocopy KHS seluruh Semester**
- **Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan progdi)**

Universitas Bina Darma ISO 9001 : 2000	Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL	TÜV CERT ISO 9001:2000

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, ...

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Syahril rizal St., M.M, M.kom
Fakultas Ilmu komputer
Universitas Bina Darma
Di –
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasisiwa Fakultas Ilmu komputer Universitas Bina Darma Palembang :

Nama : A. Rianda Jaya Putra
Nim : 10.142.207
Semester : 6 (enam)
Program Studi : Tehnik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA Lapan Menggunakan Metode PIECES
2. Analisis layanan Informasi pada situswes PSTA Lapan

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ketua Program Studi

(Syahril rizal St. M.M.) M.kom

(A. Rianda Jaya Putra)

Pembimbing : Widyanto, M.M, M.kom
Usman Ependi, M.kom

Syarat Pengajuan Judul :
- **Formulir di isi lengkap**
- **Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester berjalan**
- **Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL**
- **Photocopy KHS seluruh Semester**
- **Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan progdi)**

Universitas Bina Darma
ISO 9001 : 2000

Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL/KKL

TÜV CERT ISO 9001:2000

Nomor Dok : FRM/PKL/03
Tanggal : 1 Mei 2006 Rev. 00

Palembang, ...

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing PKL / KKL**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Syahril rizal. St., MM., M.kom
Fakultas Ilmu komputer
Universitas Bina Darma
Di –
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasisiwa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang :

Nama	: Sofyan Hadi
Nim	: 09.142.182
Semester	: 8 (Delapan)
Program Studi	: Tehnik Informatika

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing Skripsi, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA Lapan Menggunakan Metode PIECES
2. Analisis Layanan Informasi pada Situsweb PSTA Lapan

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

(Syahril rizal. St., M.M., M.kom)

Hormat saya,

(Sofyan Hadi)

Pembimbing* : Widyanto, MM, M.kom
Usman Ependi, M.kom

Syarat Pengajuan Judul :
- **Formulir di isi lengkap**
- **Photocopy Kwitansi Bayaran BPP/ Registrasi & Bimbingan PKL/KKL semester berjalan**
- **Photocopy KRS yang tercantum PKL/KKL**
- **Photocopy KHS seluruh Semester**
- **Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Plastik Transparan (warna sesuai dengan progdi)**

UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
SK.Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264
Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax. (0711) 518000
Website : www.binadarma.ac.id email : bidar@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Ketua	**: Siti Muawanah**	**(10 142 041)**
Anggota	**: A. Riando Jaya Putra**	**(10 142 207)**
	Hariska Pratama	**(10 142 218)**
	Sofyan Hadi	**(09 142 182)**
Program Studi	**: Teknik Informatika**	
Judul	**: Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA LAPAN**	
Pembimbing I	**: Widyanto, MM.,M.kom**	

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	26/3 2013	Revisi bab 123	[paraf]
2.	3/3 2013	Revisi bab 123 1. Semua kata bhs inggris cetak miring 2. perhatikan kata² yg salah. 3. perhatikan baris 2 spasi	[paraf]
3	4/4 2013	Acc bab 123. lanjut bab IV V.	[paraf]
4.	5/4 2013	Revisi bab IV.5	[paraf]
5	6/4 2013	Acc bab 12345	[paraf]

UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
SK.Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264
Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax. (0711) 518000
Website : www.binadarma.ac.id email : bidar@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Ketua	**: Siti Muawanah**	**(10 142 041)**
Anggota	**: A. Riando Jaya Putra**	**(10 142 207)**
	Hariska Pratama	**(10 142 218)**
	Sofyan Hadi	**(09 142 182)**

Program Studi : **Teknik Informatika**
Judul : **Analisis Pemanfaatan Situsweb di PSTA LAPAN**
Pembimbing II : **Usman Ependi, M.kom**

No	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	15-3-2013	ac bab 1,2,3	
2	28-3-2013	ac bab 4,5.	

ABSEN KONSULTASI
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

KELOMPOK B9

NAMA	NIM	TANGGAL DAN PARAF										
SITI MUAWANAH	10 142 041	✓										
A. RIANDO JAYA PUTRA	10 142 207	✓										
HARISKA PRATAMA	10 142 218	✓										
SOFYAN HADI	09 142 182	✓										